

PENGARUH KOMPONEN PENDIDIKAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Annisa Robia Herman¹, Dila Rahmawati², Siti Zafira Qira³

¹Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, annisa487421@gmail.com

²Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, dilarahma1510@gmail.com

³Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, szafiraq@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan selalu mengalami perubahan yang memungkinkan pembelajaran untuk berkembang lebih maju. Peran komponen pendidikan yang terdiri dari pendidik, peserta didik, kurikulum, metode pembelajaran, lingkungan belajar, serta sarana dan prasarana dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana komponen-komponen pendidikan dalam kurikulum merdeka. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dan pengumpulan data berupa hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik dan metode pembelajaran berperan langsung dalam mempengaruhi keterlibatan dan motivasi peserta didik.

Kata Kunci: komponen pendidikan dan kurikulum merdeka

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu implementasi budaya kemanusiaan yang terus mengalami perkembangan. Komponen pendidika yang harus ditingkatkan dan diubah secara perlahan dan terus maju. Posisi dan tugas guru sangat penting untuk pembelajaran dan memengaruhi kemajuan pendidikan (Abel & Sya, 2024).

Pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk sumber daya manusia yang baik dan mampu bersaing era global. Sebagai dasar utama dalam menyiapkan generasi mendatang, sistem pendidikan harus disusun untuk memenuhi kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang sesuai. Kurikulum diartikan sebagai rencana yang dibuat untuk mendukung proses belajar mengajar, di bawah pengawasan dan tanggung jawab sekolah serta guru. Kurikulum merdeka memberikan siswa kebebasan untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri, yang membuat mereka merasa lebih bertanggung jawab atas apa yang mereka pelajari (Alimuddin, 2023).

METODE PENELITIAN

Kami menggunakan metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data berupa wawancara, dan referensi dari teori jurnal Google Scholar yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum telah berubah dari periode ke periode karena berbagai alasan. Kurikulum memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan saat ini di Indonesia. Kurikulum adalah alat atau sistem yang merencanakan dan mengatur materi pelajaran serta aktivitas belajar mengajar. Indonesia saat ini menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang mengutamakan materi penting, pembentukan karakter, dan kompetensi pendidikan untuk mengembangkan potensi minat bakat anak sejak dini. Kurikulum merdeka diberlakukan oleh pemerintah Indonesia sebagai upaya untuk memberikan kebebasan belajar dan mendorong kreativitas serta inovasi dalam proses pendidikan. Kurikulum ini menekankan pendekatan pembelajaran fleksibel, berpusat pada siswa, dan berbasis pada proyek yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar sesuai minat dan bakat mereka serta lebih menghadapi tantangan global.

Komponen kurikulum adalah jenis pembelajaran yang didasarkan pada konsep atau prinsip yang akan digunakan sebagai pegangan atau sandaran dalam pengembangan kurikulum. Menurut ahli pendidikan bahwa komponen pendidikan terdiri dari 4 elemen, yaitu komponen tujuan, isi, strategi, dan penilaian. Dari keempat komponen tersebut yang paling perlu disesuaikan lagi adalah pada komponen strategi pembelajaran, banyak guru yang belum menguasai betul strategi pembelajaran, perlu diberikan pelatihan khusus yang merata pada guru jenjang pendidikan baik SD, SMP, maupun SMA. Selain itu, pelatihan ini sebaiknya tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga mencakup praktik langsung dalam merancang dan menerapkan strategi yang efektif sesuai dengan karakteristik dan

kebutuhan peserta didik. Misalnya, dalam pembelajaran di SD, guru perlu menerapkan strategi yang lebih interaktif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar anak. Sementara itu, di SMP dan SMA strategi yang lebih mendalam dan berbasis dalam menyelesaikan masalah yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir analitis dan kritis. Kurikulum merdeka mengajarkan siswa untuk menekankan untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung partisipasi aktif siswa. Kurikulum merdeka memberikan bagi siswa untuk menentukan jalannya sendiri dalam pembelajaran. Siswa dapat memilih topik yang mereka minati dan ingin pelajari lebih lanjut. Adapun langkah untuk meningkatkan keterlibatan siswa yaitu ;

- a) Mengajukan pertanyaan pemantik .
- b) Siswa berkolaborasi dengan guru.
- c) Berdiskusi dalam kelompok.
- d) Memberikan komentar terarah.

Adapun komponen pendidikan dalam kurikulum merdeka:

1. Menetapkan tujuan belajar yang sesuai tujuan kurikulum, mata pelajaran, dan keadaan kelas;
 2. Membangun proses belajar yang efektif dalam membantu siswa dalam mencapai tujuan;
 3. Menerapkan proses pembelajaran sebagai implementasi kurikulum;
 4. Melakukan evaluasi hasil pembelajaran dan proses;
 5. Menerapkan penilaian untuk berinteraksi bagian-bagian kurikulum.
- menunjukkan bahwa peran guru yang sangat penting dalam memungkinkan siswa untuk belajar sendiri;

Implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia bertujuan untuk memberikan fleksibilitas lebih dalam proses pembelajaran, sehingga sekolah dan guru bisa lebih

kreatif dan adaptif sesuai kebutuhan siswa. Ada beberapa aspek kurikulum merdeka :

1. Memahami sifat pendidikan;
2. Membangun visi, misi, dan tujuan ;
3. Melakukan Perencanaan yang mencakup ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), penilaian, modul pengajaran, media pengajaran, dan program utama satuan pendidikan ;
4. Melakukan pemetaan pembelajaran yang mencakup beban belajar, isi kurikulum, program ekstrakurikuler, dan kokurikuler (Proyek Penguatan Profil Pancasila / P5);
5. Menyusun program untuk pendampingan, penilaian, dan pengembangan profesi guru;

These are the activities



KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka sangat dipengaruhi oleh keselarasan antara komponen-komponen pendidikan, termasuk kurikulum yang fleksibel, peran guru yang inovatif, metode pembelajaran yang variatif, serta ketersediaan fasilitas pendukung. Setiap komponen memiliki peran penting dalam membuat proses belajar yang efisien dan berarti bagi siswa. Untuk mencapai hasil yang optimal, pengembangan komponen-komponen tersebut perlu terus dilakukan seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik yang dinamis.

REFERENSI

- Abel, B. A., & Sya, M. F. (2024). Cerita Fantasi Sebagai Inovasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(1), 943–950. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.7890>
- Alimuddin, J. (2023). *IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR IMPLEMENTATION OF KURIKULUM MERDEKA IN ELEMENTARY*. 4(02), 67–75.
- Anggraini, D. L., Yulianti, M., Faizah, S. N., & Belawati, A. P. (2022). *Peran guru dalam mengembangkan kurikulum merdeka*. 1(3). <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>
- Cholilah, M., Gratia, A., Tatuwo, P., Rosdiana, S. P., Noor, A., Pgri, U., Buana, A., Pgri, U., Buana, A., Pgri, U., Buana, A., Pgri, U., & Buana, A. (2023). *Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21*. 01(02), 57–66. <https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>
- Daga, A. T. (2021). *Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar*. 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Goliah, M., Jannah, M., & Nulhakim, L. (2022). *Komponen Kurikulum Pembelajaran Khususnya Pada Muatan 5 Bidang Studi Utama di SD*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.
- Munandar, S. A. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.
- NURHIDAYATI, V. (2022). *PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI SISWA KELAS X DI SMAN 1 PAYUNG SEKAKI VONI*. 9(3), 707–716.
- Nurhikmah, I., Widyasari, & Sya, M. F. (2019). *Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru*. *E-Journal Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 95–113.
- Nurwiatin, N. (2022). *PENGARUH PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA*

BELAJAR DAN KESIAPAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENYESUAIAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH *Neng.* 9(2), 472–487.

Pristiwanti, D. (2022). *Pengertian Pendidikan.* 4, 7911–7915.

Purwaningsih, I. (2022). *PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM.* 10, 21–26.

Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar.* 13–28.

Tauhid, K., Azzahra, S., & Sya, M. F. (2023). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar.* 2, 329–338.

Yani, E. E. (2023). *Kurikulum Merdeka : Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan.* 02(05), 85–88.